

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pengajaran, sehingga ia dapat berkembang secara sempurna. Ada dua konsep kependidikan yang berkaitan, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik sedangkan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.

Dalam Proses Belajar-Mengajar (PBM) bahasa Arab, akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari dan penerima pelajaran yang dibutuhkannya. Pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar-mengajar dan seperangkat peranan lainnya, yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar yang efektif.

Kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar-mengajar, baik perubahan secara psikologis dalam tingkah laku (*over behaviour*), motorik, maupun gaya hidupnya.

Sementara itu, tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar peserta didik mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Untuk memperoleh keempat keterampilan ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, antara lain, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan kemampuan guru serta kompetensi yang relevan.

Dalam pencapaian tujuan tersebut setiap sekolah mempunyai langkah-langkah yang di sesuaikan dengan kondisi sekolah, guru dan siswa. Walaupun telah diupayakan semaksimal mungkin, pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Asing bagi orang Indonesia tetap ada problematika dalam pelaksanaannya. Problematika ini dapat datang dari faktor bahasa Arab itu sendiri maupun dari faktor luar bahasa.

SMP IT Muhammadiyah Miri merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sragen Dikdasmen, dan satu-satunya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu di wilayah Kecamatan Miri. Secara geografis SMP IT ini terletak di Dukuh Pondok, Desa Sunggingan, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen. SMP IT Muhammadiyah Miri memadukan kurikulum pondok pesantren dengan kurikulum yang sudah di tetapkan oleh majlis Dikdasmen. Salah satu kurikulum yang diberikan di SMP IT ini adalah bahasa Arab. Sekolah berusaha meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab dengan mengusahakan pembelajaran sebaik

mungkin, oleh karena itu problematika pembelajaran yang timbul perlu dicari jalan keluarnya dan pemecahannya.

Hal tersebut yang mendorong kuat penulis untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Pemecahannya (Studi kasus siswa kelas VIII di SMP IT Muhammadiyah Miri Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2010/2011)”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari berbagai macam penafsiran judul, maka terlebih dahulu penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi tersebut.

### **1. Problematika**

Problematika adalah hal yang masih dapat dipecahkan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003: 896)

### **2. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003: 17)

### **3. Bahasa Arab**

Bahasa bila ditilik dari fungsinya yaitu sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari baik antara individu, individu dengan masyarakat. Sedangkan, Arab adalah suatu bangsa yang berada di Timur Tengah jadi dapat di artikan bahwa bahasa Arab adalah alat komunikasi yang dipakai bangsa Arab (Tayar Yusuf, 1997: 187). bahasa Arab di sini yaitu mata pelajaran bahasa Arab yang merupakan

salah satu kurikulum ciri khusus yang diberikan siswa di SMP IT Muhammadiyah Miri.

#### 4. Pemecahan

Pemecahan adalah proses, cara, perbuatan memecah atau memecahkan (masalah). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 840)

5. SMP IT Muhammadiyah Miri adalah lembaga pendidikan formal yang terpadu dengan kurikulum pondok pesantren At-Taqwa di Dukuh Pondok, Desa Sunggingan, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen. Sekolah ini mempunyai 3 kelas yang terdiri dari kelas VII satu kelas, kelas VIII satu kelas dan kelas IX satu kelas. Guru bahasa arab yang mengajar VII samapai dengan kelas IX adalah satu orang. Maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan 1 kelas sebagai objek yang akan di teliti yaitu kelas VIII.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Pemecahanya pada Siswa Kelas VIII di SMP IT Muhammadiyah Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011” adalah masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di SMP IT Muhammadiyah Miri dan bagaimanakah pemecahanya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan sekilas tentang latar belakang yang penulis telah paparkan, maka penulis menyimpulkan dalam suatu rumusan masalah, sebagai berikut.

1. Apa problematika pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di SMP IT Muhammadiyah Miri ?
2. Usaha apa yang dilakukan guru mata pelajaran dan siswa dalam memecahkan problematika pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII di SMP IT Muhammadiyah Miri ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah.

- a. Mendeskripsikan problematika pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di SMP IT Muhammadiyah Miri.
- b. Mendeskripsikan pemecahan problematika pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di SMP IT Muhammadiyah Miri.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khasanah pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi aktifis pendidikan, khususnya para mahasiswa Fakultas Agama Islam jurusan tarbiyah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.
- 3) Untuk menambah pengalaman penulis di bidang penelitian.

###### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi SMP IT Muhammadiyah Miri, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan kepada guru yang bersangkutan, supaya

mengetahui Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab dan cara mengatasinya. Selain itu, dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa Arab terhadap siswa.

2) Bagi siswa, supaya lebih termotifasi dalam belajarnya.

3) Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sarana untuk membuktikan kebenaran teori-teori yang ada dengan keadaan yang ada di lapangan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Telaah kepustakaan di maksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan di ambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah (Subagyo, 1997: 109).

Penelitian tentang bahasa Arab sudah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya akan tetapi masalah pendidikan merupakan masalah yang tidak pernah ada habisnya dikaji. Penelitian tentang metode diskusi dalam pembelajaran bahasa Arab masih sangat jarang dilakukan. Berikut ini beberapa tinjauan pustaka yang pernah dilakukan oleh para peneliti, yang hampir mirip dengan judul yang di angkat oleh penulis, sehingga menjadikan pertimbangan peneliti untuk mengambil penelitian tersebut karena penelitian tersebut layak dan menarik untuk dilakukan.

1. Ahmad Sukria, (UMS, 2007) dalam skripsinya yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Pemecahanya (studi kasus di SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo tahun ajaran 2006/2007)”, menyimpulkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo meliputi:

1. Banyak siswa yang belum bisa membaca tulisan arab
  2. Media belajar bahasa yang kurang
  3. Waktu belajar kurang optimal
  4. Faktor lingkungan luar sekolah
2. Ahmad Zanin Nu'man, (UMS, 2007) dalam skripsinya yang berjudul "Metode Aktive Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Darul Falah Sirahan Kecamatan Cilawak Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2006/2007", menyimpulkan bahwa selain menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran bahasa Arab MAK juga menggunakan metode belajar aktif yaitu : broken text, true of false dan rotating roles.
3. Sri Nurrahani Intan Mustika, (UMS, 2009) dalam skripsinya yang berjudul "Efektivitas Metode Card Sort dan Index Card Match dalam Pembelajaran Bahasa Arab" (Studi Komporatif di Kelas VII MTS Muhammadiyah I Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2008/2009)", menyimpulkan bahwa metode card sort lebih efektif dari pada metode index card match bila diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas I MTS Muhammadiyah I Gemolong Sragen. Setelah dilakukan perhitungan nilai yang didapat maka hepotesa tersebut diterima dengan perhitungan nilai  $58,215 > 49,7$ .
4. Nurhayati, (UMS, 2005) dalam skripsinya yang berjudul "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Khusus Santriwati Madrasah

PPMI Surakarta dan Solusinya tahun ajaran 2004/2005”, menyimpulkan bahwa ada dua problem yang ditemui yaitu:

- a. Problem linguistik (ilmu bahasa)
- b. Problem sosial dan psikologis dari peserta didik

Mempelajari bahasa Arab dapat optimal jika santriwati dapat menguasai 5 dasar materi bahasa Arab yang terdiri ; *Muhadatsah, Muthala'ah, Insya`, Imla` dan Mahfudzat.*

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, tampak belum ada penelitian tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dan pemecahannya pada siswa kelas VIII di SMP IT Muhammadiyah Miri. Dengan demikian masalah yang diangkat dalam penelitian ini memenuhi asas keaslian.

## **F. Metode Penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis dengan tujuan agar mendapatkan data yang valid, sehingga penelitian ini tidak diragukan

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang penulis laksanakan adalah di SMP IT Muhammadiyah Miri Kabupaten Sragen, yang terletak di Dukuh Pondok, Desa Sunggingan Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen.

### **2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara



langsung dari lokasi penelitian. Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Ali, 1992: 159). Menurut Bodgan dan Tylor dalam Moleong, sebagaimana yang dikutip oleh S. Margono (2004: 36) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

### 3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian yang penulis lakukan adalah problematika dan pemecahan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Miri.

Adapun subjek penelitiannya adalah :

#### a. Kepala Sekolah

Dari kepala sekolah diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum sejarah berdirinya SMP IT Muhammadiyah Miri.

#### b. Guru Bahasa Arab

Guru bahasa Arab merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, untuk itu dari guru bahasa Arab akan diperoleh data mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab serta solusi yang diberikan, di SMP IT Muhammadiyah Miri.

c. Siswa

Siswa merupakan pihak yang mendukung ketika penulis melakukan observasi dalam pembelajaran bahasa Arab dan siswa disini dijadikan sebagai faktor pendukung penelitian penulis. Dari siswa akan diperoleh data permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Metode Interview (Wawancara)

Menurut Lexy J. Moleong (2000: 135), “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan melalui pendekatan dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Jadi, peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Petunjuk wawancara berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan tercakup seluruhnya. Pelaksanaan wawancara dan urutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara sebenarnya. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang problematika pembelajaran di SMP IT Muhammadiyah Miri. Adapun yang diwawancarai kaitannya dengan penelitian ini

adalah guru pengampu bahasa Arab, dan para siswa-siswi yang mengikuti kegiatan belajar.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1998: 136).

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2007: 227). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah SMP IT Muhammadiyah Miri.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikuntoro (1998: 236) menyatakan bahwa “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Melalui metode ini peneliti berusaha untuk mengambil data yang berhubungan dengan gambaran-gambaran umum SMP IT Muhammadiyah Miri, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan sarana prasarana, guru, karyawan, siswa, kurikulum, jadwal pelajaran, dan kegiatan harian.

## 5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : Pengumpulan data sekaligus reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*) (Lexy J. Moleong, 1991: 190).

Tiga langkah tersebut berjalan dan tetap saling berkaitan pada waktu kegiatan pengumpulan data sudah berakhir, hingga sampai dengan penulisan penelitian usai.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami dan membaca penulisan penelitian ini penulis mencoba menggambarkan urutan penyajian skripsi. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Halaman depan terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran, abstrak.

BAB I. Pendahuluan, bab ini memuat tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori, bab ini memuat tentang pembelajaran bahasa Arab, pengertian pembelajaran bahasa Arab, faktor-faktor pembelajaran bahasa Arab dan problematika pembelajaran bahasa Arab.

BAB III. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Muhammadiyah Miri. Bab ini memuat tentang gambaran umum SMP IT Muhammadiyah Miri, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, problematika pembelajaran bahasa Arab dan pemecahan problematika pembelajaran bahasa Arab.

BAB IV. Analisa data, pada bab ini akan menganalisa data tentang pelaksanaan pembelajaran, problematika pembelajaran bahasa Arab dan pemecahannya.

BAB V. Penutup, pada bab ini memuat kesimpulan, saran, penutup.